KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022
APA ITU?
LAKSMI MANOHARA & AIRA RUMI
9
B1

**Apa Itu?**

**Penulis** : Laksmi Manohara
**Penyelia** : Supriyatno, Helga Kurnia,
Arifah Dinda Lestari, Nurul Hayati
**Ilustrator** : Aira Rumi
**Editor Naskah** : Dian Kristiani
**Editor Visual** : Dewitrik
**Desainer** : Maretta Gunawan

**Penerbit**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-939-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Delight Snowy, Cloudy With a Chance of Love.
ii, 30 hlm: 21 x 29,7 cm

# Pesan Pak Kapus

Hai, anak-anakku sayang. Salam merdeka!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian.
Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku-buku ini mengajak kalian untuk aktif bergerak, senang berteman dan berbagi, serta belajar dari lingkungan sekitar.
Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita.
Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A
196804051988121001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

# APA ITU?

Laksmi Manohara & Aira Rumi

Ada pawai sisingaan di Desa Cisupa.
Tia, Kaep, dan Ade ingin melihatnya.

Mereka berangkat setelah sarapan.
Perjalanan mereka cukup jauh.
Abah membekali mereka uras dan pisang.

Tia memilih jalan pintas.
Mereka harus melewati hutan yang gelap.
Sebenarnya Kaep dan Ade agak takut.
Bagaimana kalau di sini ada siluman?
Tia hanya tertawa geli.
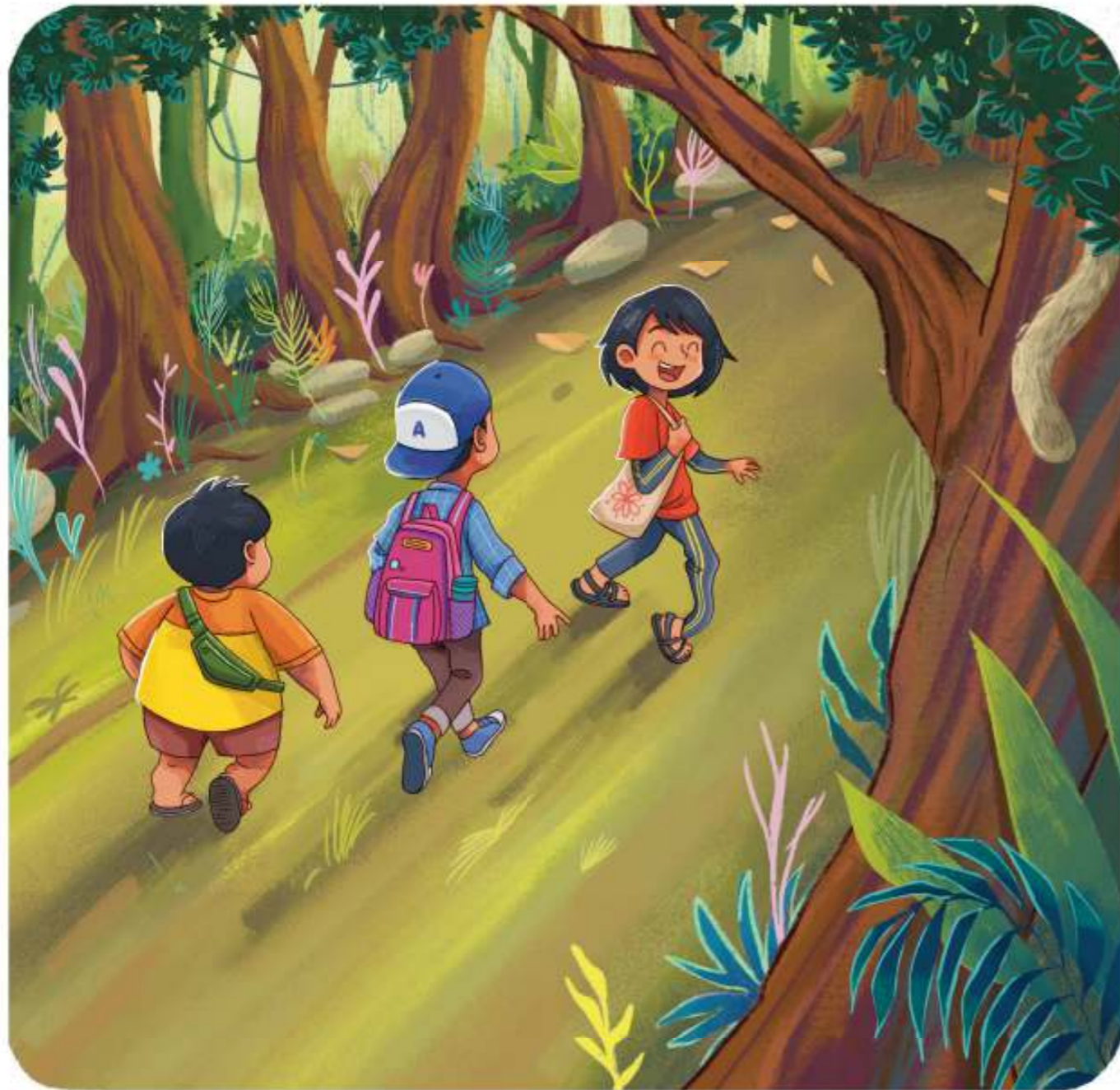
Mereka juga melewati jalan berlumpur.
Tia harus menjaga keseimbangan.
Kakinya tidak sama panjang.
Ups, tetap saja kakinya terperosok.
Dengan sigap Tia kembali berdiri.

Bunyi-bunyi aneh terdengar.
Wajah Kaep tampak pucat.
Kaep mempercepat langkahnya.
Tia kembali tertawa.

Ada sesuatu di atas sana!
Kaep cepat-cepat berlari.
SYUT....
Hap! Tia segera membantu.
Dia menenangkan Kaep.
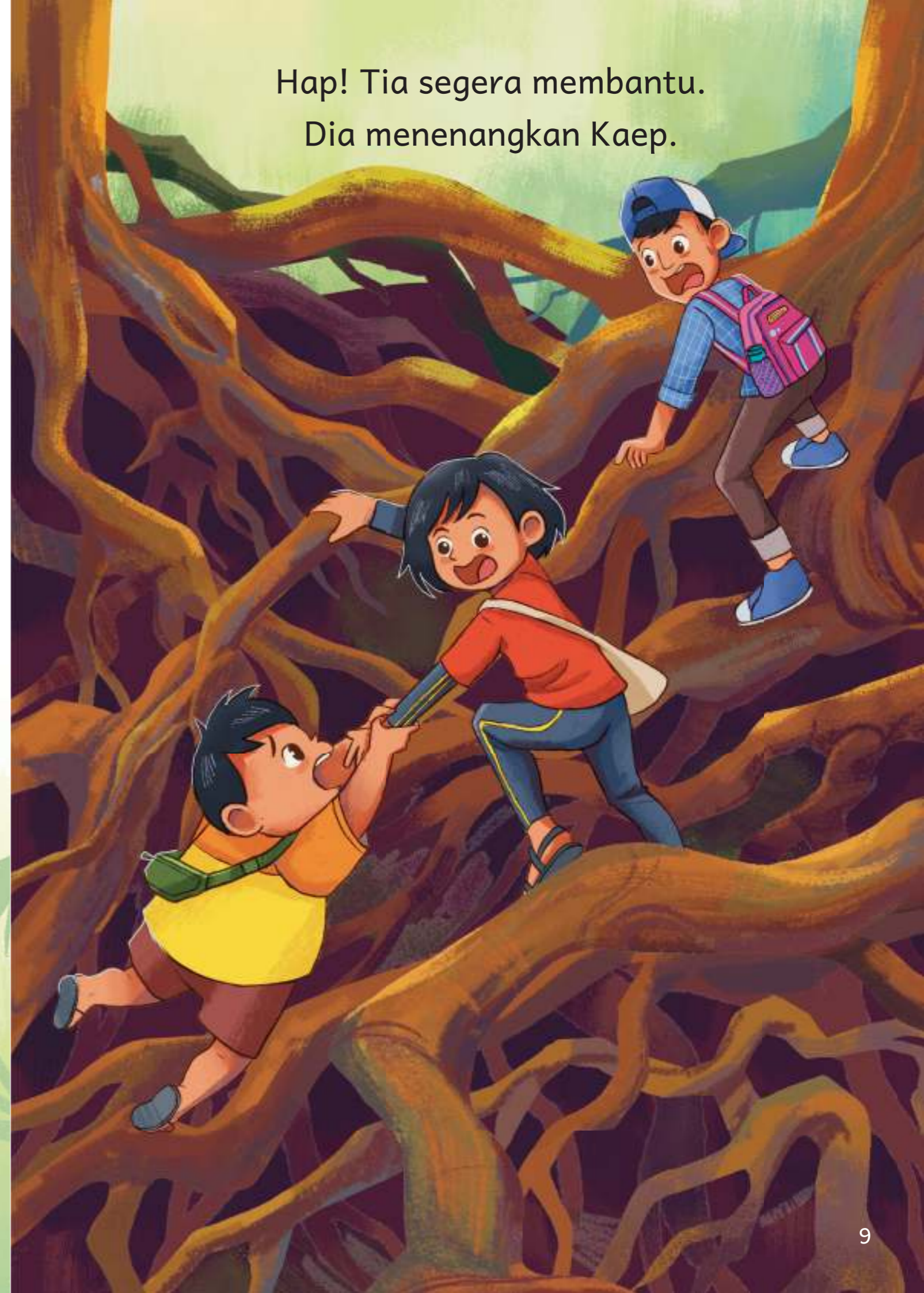
Selanjutnya mereka melewati sungai kecil.
Tia melompati batu dengan mudah.
Tidak sia-sia dia rajin berolahraga.

Dalam sekejap Tia sampai
di seberang sungai.

Mereka perlu beristirahat.
Uras dan pisang akan
mengembalikan tenaga mereka.

Eh, satu pisang hilang!
Siapa yang mengambil?
Jangan-jangan memang
ada siluman di hutan ini!
Tiba-tiba ....
ADUH...!

Waaa!
Sesuatu muncul dari balik batu.
Benda itu bergerak melambai-lambai.

Mereka sudah berlari jauh.
Namun, bunyi gemerisik daun
terus terdengar.
Jangan-jangan siluman itu masih
mengikuti mereka.



Hei! Tia mengenal suara itu.
Dia sering mendengarnya di perkebunan teh.
Tia mendekat ke arah suara.

Tia menyibak semak pelan-pelan.
Wah, ternyata dugaan Tia benar.
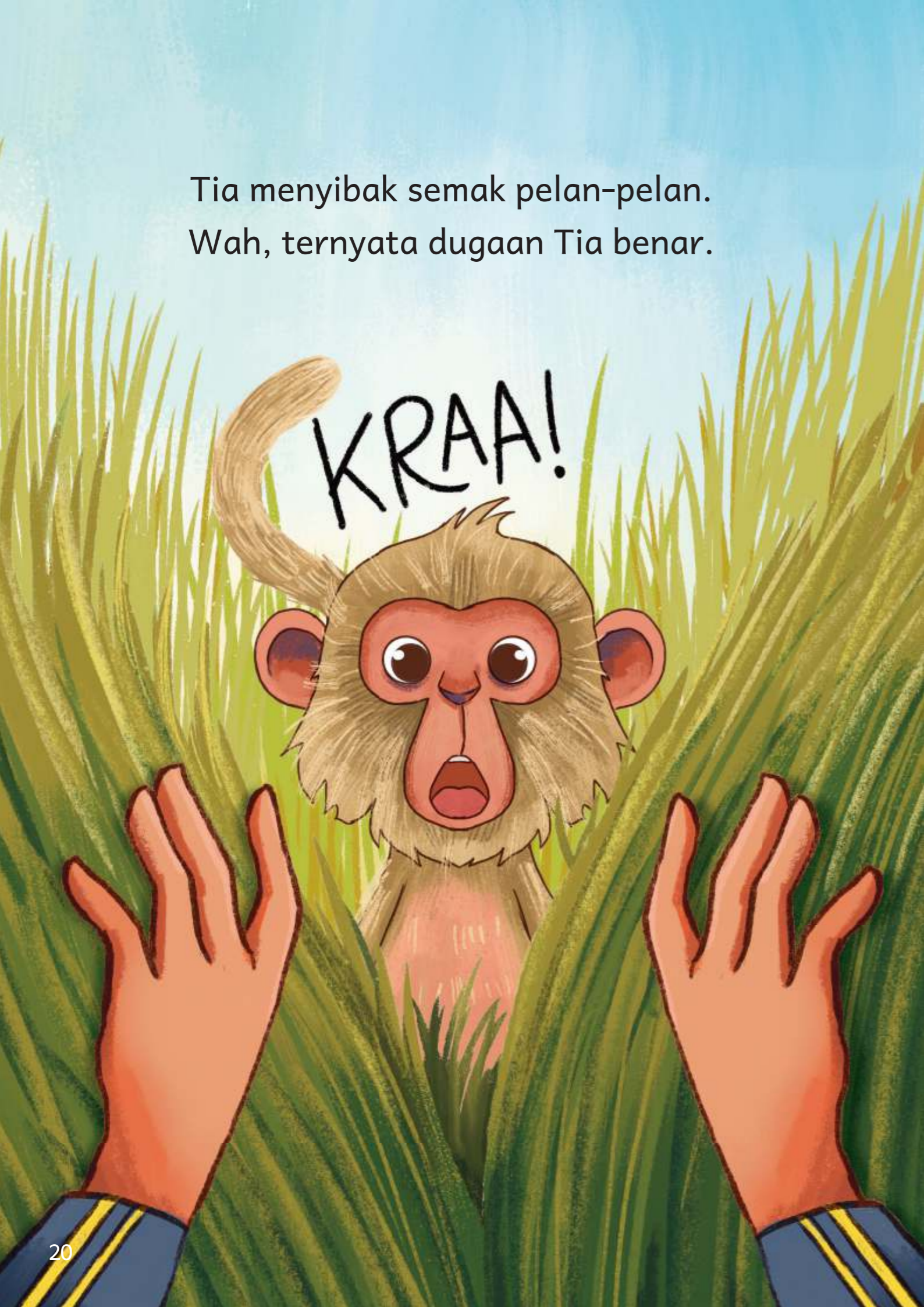
Itu monyet ekor panjang!
Semua lega dan tertawa.

Hore!

Mereka sampai
di Desa Cisupa.

Bunyi kendang dan terompet
menyambut mereka.

Pawai sisingaan sungguh seru.

Para penari mengarak singa besar dari kayu.
Kepala singa bergoyang-goyang.
Tia, Kaep, dan Ade ikut menari.

## Pesan untuk Pembaca

Halo, Sobat Cilik.
Cerita petualangan Tia dan teman-temannya menarik, bukan?
Tahukah kamu, kesenian sisingaan berasal dari daerah Jawa Barat.
Begitu pula makanan tradisional uras yang dibawa Tia sebagai bekal.
Sisingaan dan uras adalah contoh budaya daerah.
Kita perlu melestarikan budaya daerah.
Budaya daerah dapat memperkaya budaya nasional Indonesia.
Budaya apa saja yang ada di daerahmu?
Ayo cari tahu!

Salam,
Kak Laksmi & Kak Aira.

## Penulis

**Laksmi Manohara** adalah penulis buku anak yang tinggal di Bandung. Laksmi senang bermain musik, menjelajah alam, dan mengamati perilaku tujuh ekor kucingnya. Melalui kegiatan itu, banyak ide-ide baru yang tercipta. Laksmi berharap, tulisan-tulisannya dapat menghibur anak-anak di mana pun mereka berada. Untuk mengenal Laksmi lebih dekat, Laksmi bisa disapa melalui Instagram @laksmi_manohara.

## Ilustrator

**Aira Rumi** memiliki nama asli Ratra Adya Airawan. Ilustrator asal Kota Malang ini suka menggambar sejak duduk di bangku SD. Semua buku catatan saat sekolah, tak ada yang lolos dari coretan gambarnya. Selain menggambar, Aira juga suka bermusik dan main *game*.

## Editor Naskah

**Dian Kristiani** lahir di Semarang. Lulusan Fakultas Filsafat UGM ini tumbuh dalam keluarga yang amat suka membaca dan menyanyi. Sebenarnya, menjadi penulis bacaan anak bukanlah cita-citanya. Namun, saat memiliki dua buah hati, Dian suka mendongengi mereka dengan cerita yang ditulisnya sendiri. Sejak itu, Dian memutuskan untuk membuat anak-anak Indonesia gembira karena cerita-cerita yang ditulisnya. Dian bisa disapa melalui IG @dian.kristiani5.

## Editor Visual

**Dewitrik** adalah seorang ilustrator buku cerita anak banyak menerima penghargaan internasional. Salah satunya, Pertunjukan Besar Barongan Kecil, terpilih dalam *shortlist* Nami Concours Korea pada 2015, *Pandu, the Ogoh-ogoh Maker* yang meraih Juara 2 di *Scholastic Asian Picture Book Award* 2015. Untuk melihat lebih banyak karyanya, kunjungi Instagram @dewitrik.

## Desainer

**Maretta Gunawan** adalah seorang desainer grafis yang sangat mencintai dunia anak-anak. Saat ini, dia bekerja di penerbit mayor dan telah berkontribusi membuat desain untuk ratusan judul buku anak. Pada waktu luang, dia juga menyukai kerajinan tangan seperti *paper craft* dan *clay* yang dapat membantunya memunculkan ide-ide kreatif dalam pembuatan desain buku anak. Untuk mengenalnya lebih dekat, kunjungi Instagram @marettagunawan

Pastikan kalian telah membaca buku jenjang B1 lainnya!
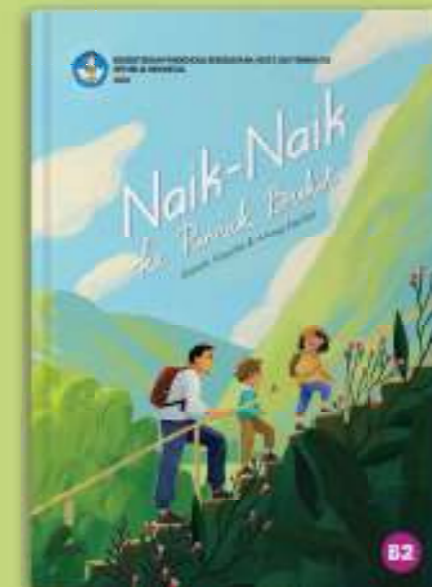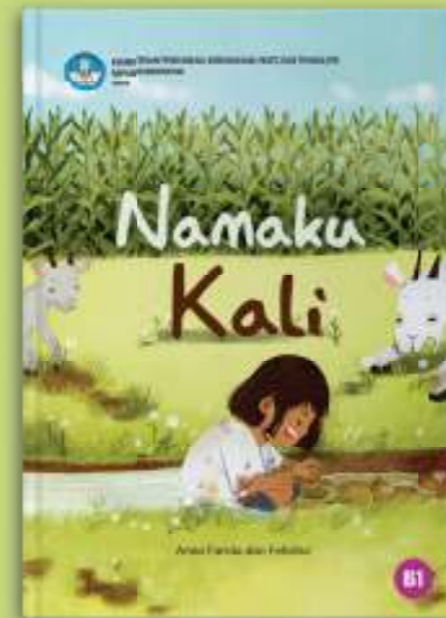
Kalian juga boleh mencoba membaca buku jenjang B2.

Tia dan teman-temannya
pergi ke Desa Cisupa.
Ada pawai sisingaan di sana.
Dalam perjalanan, ada sesuatu
mengikuti mereka.
Apa itu?

ISBN 978-602-244-939-3
9 786022 449393

HET Rp16.200